

BAB IV

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS SUMBER UTAMA PADA SISWA
SMKN 1 DAN SMKN 3 KUALA KAPUAS**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMKN 1 Kuala Kapuas

a. Kondisi Umum

SMKN 1 Kuala Kapuas beralamat di Jalan Pemuda No 51 Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Sekolah ini didirikan pada tahun 1965 dan diresmikan langsung oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor surat 4802/125.B.33/R-1992. Pada awal berdirinya Sekolah ini di beri nama SMEA N 1 KUALA KAPUAS

b. Visi dan Misi SMKN 1 Kuala Kapuas

Seperti halnya dengan Sekolah Negeri lainnya yang ada di Kabupaten Kapuas dan pada Indonesia umumnya, SMK Negeri 1 Kuala Kapuas mempunyai Visi Misi untuk mewujudkan program pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Adapun Visi dari SMKN 1 Kuala Kapuas yitu: Terwujudnya Smk Negeri 1 Kuala Kapuas Menuju Sekolah Yang Mampu Meningkatkan Sumber Daya Yang Handal Dan Tangguh. Sedangkan Misi SMKN 1 Kuala Kapuas yaitu:

1. Mewujudkan Warga Sekolah yang Berkarakter
2. Mewujudkan disiplin Warga Sekolah yang berkepribadian, beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih, Aman dan Nyaman.
4. Meningkatkan Kompetensi Siswa untuk Berwirausaha secara mandiri.
5. Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Memasuki Dunia Usaha/Kerja Melanjutkan ke Jenjang Yang Lebih Tinggi.
6. Menjadikan Sekolah Sebagai Tempat Pendidikan dan Pelatihan.
7. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta Mengoptimalkan Pemanfaatannya Peralatan.
8. Meningkatkan Kompetensi Guru

c. Kepemimpinan SMKN 1 Kuala Kapuas

Sejak awal berdiri SMKN 1 Kuala Kapuas sudah terjadi pergantian kepemimpinan sebanyak 8 kali, berikut data-data kepala sekolah yang pernah memimpin SMKN 1 Kuala Kapuas

Tabel 4.1 Data Kepala SMKN 1 Kuala Kapuas

No	Nama	Tahun
1	Samudaman Nyangka, BA	1967 – 1985
2	Yohanes Adrianus Baltan	1985 – 1988
3	Iler Salman	1988 – 1997
4	Drs. Asdikin	1997 – 2006
5	Kristo Rapeno, S.Pd (PLT)	2006 – 2007

6	Mulyadi	2007 – 2010
7	Anang Mulyana	2010 – 2011
8	Drs. During	2011 Sampai Sekarang

Sumber Data : Dokumen SMKN 1 Kuala Kapuas

d. Kedaan Tenaga Pendidik dan Tata Usaha (TU)

Untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar di SMKN 1 Kuala Kapuas maka pemerintah daerah selalu berupaya menyediakan tenaga pendidik dan Staf Tata Usaha di SMKN 1 Kuala Kapuas. Tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Kuala Kapuas memiliki tenaga pendidik PNS sebanyak 45 orang dan tenaga honorer berjumlah 8 orang. Berikut data keadaan Tenaga Pendidik SMKN 1 Kuala Kapuas.

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik SMKN 1 Kuala Kapuas

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status
1	Drs. During	Tewah	11-12-1962	Kepsek	PNS
2	Dahlia. S.Pd.	Tewah	05-08-1960	Guru	PNS
3	Yudija Kusuma Jaya,S.Th.	Anjir Kalampan	04-07-1961	Guru	PNS
4	I Wayan Siben, S.Pd	Bali	23-03-1963	Wakasek	PNS

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabarab	Status
5	Supine, S.Pd.	Tabak Kanilan	18-08-1963	Guru	PNS
6	Eva Suriani	Kuala Kapuas	02-03-1966	Guru	PNS
7	Yeyetry Naolelis, SE.	Pahandut	29-07-1962	Guru	PNS
8	Dra. Eminomery	Kuala Kapuas	12-11-1963	Guru	PNS
9	Dra. Klinatie	Tuyun	17-07-1962	Guru	PNS
10	Dra. Yuniethe Rosalinde	Palangka Raya	25-06-1963	Wakasek	PNS
11	Drs. H. Moh. Arsad	Kuala Kapuas	01-12-1962	Guru	PNS
12	Dra. Hj. Aminah	Kuala Kapuas	17-06-1963	Guru	PNS
13	Dra. Yoritha	Kuala Kapuas	26-06-1961	Guru	PNS
14	Dra. Sudariati	Madiun	12-03-1963	Guru	PNS
15	Serimiati, S.Pak	Kapuas	10-11-1966	Guru	PNS
16	Nyai Laweni, S.Pd.	Pulang Pisau	20-11-1967	Guru	PNS
17	Sumiati, S.Pd.	Kanamit	10-08-1971	Guru	PNS
18	Dra. Endang Dwi Susilawati	Kuala Kapuas	21-09-1969	Wakasek	PNS
19	Marwiyah Khairunissa, S.Pd	Hambuku Hulu	20-12-1968	Guru	PNS
20	Wening Arianti, S.Pd.	Boyolali	12-01-1971	Guru	PNS

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status
21	Yuliani Murnitie	Barito Selatan	06-07-1967	Guru	PNS
22	Farida Hasni, S.Pd. Drs. Dedi Agusta	Pangkalan Bun	20-05-1973	Guru	PNS
23		Sungai Penuh	28-08-1964	Guru	PNS
24	Benny Yulianto, S.Pd.	Banjar Baru	07-07-1969	Guru	PNS
25	Suendra, S.Pd.	Bantul	05-01-1963	Wakasek	PNS
26	Hitliyansyah, S.Pd.	Banua Jingah	29-01-1972	Guru	PNS
27	Yedi Heriyanto, S.Pd.	Anjir Mambulau	16-01-1973	Guru	PNS
28	Henny, S.Kom .	Kuala Kapuas	26-01-1976	Guru	PNS
29	Hj. Sri Yuniarti, SP.	Palingkau	14-06-1973	Guru	PNS
30	Christina Melinda, S.Pd.	Kuala Kapuas	24-05-1981	Guru	PNS
31	Diah Hartinah, S.Kom	Banjarmasin	07-02-1975	Guru	PNS
32	Septina Nora Y, SE.	Banjarmasin	01-09-1977	Guru	PNS
33	Nana Sriviani, SE.	Kuala Kapuas	24-12-1975	Guru	PNS
34	Dian Irene, S.Pd .	Kuala Kapuas	05-11-1976	Guru	PNS
35	Candra Christina S.Pd.	Palangka Raya	19-10-1981	Guru	PNS
36	Siti Norasiam, S.Pd.	Palangka Raya	28/08/1981	Guru	PNS

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status
37	M. Daniansyah, S..Pd.	Mandomai	16-12-1974	Guru	PNS
38	Nenglistary, S.Pd.	Sepang Kota	22-07-1972	Guru	PNS
39	Tuti Haryati, S.Ag, M.Si	Kebumen	12-12-1977	Guru	PNS
40	Enorarika MDG, SE.	Mandomai	21-07-1982	Guru	PNS
41	Tati Hartina,S.Pd.	Kandangan	11-03-1982	Guru	PNS
42	TRISNA, S.Pd	Dadahup	15-04-1983	Guru	PNS
43	I Nyoman Sukajana S.Ag	Basarang	10-04-1975	Guru	PNS
44	M. HATTA, S.Pd.I	Anjir	15-04-1962	Guru	PNS
45	SAHMAN, S.Pd	Purbalingga	07-05-1965	Guru	PNS
46	SRI SANTI,S.Pd		16-07-1982		Honor
47	Rio Hermingto,S.Pd	Kuala Kapuas	09-05-1976	GTT	
48	Syahrial Sunuddin,S.Pd.	Kuala Kapuas	06-05-1986	GTT	
49	Juniar Herdianto, S.Pd	Palangka Raya	27-06-1989	GT	

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status
50	Rini Regina, S.Pd	Kuala Kapuas	25-09-1989	GTT	
51	Dwiria Kristinawati S.Pd	Kalumpang	06-09-1990	GTT	
52	Bambang Mahdiyansyah	Kuala Kapuas	29-03-1989	GTT	
53	Noni Rohani, S.Pd	Kuala Kapuas	25-05-1976	GTT	
54	Putri Kurniawati , S.Pd	Sleman	20-06-1989	GTT	

Sumber Data : Dokumen SMKN 1 Kuala Kapuas

Adapun Staf Tata Usaha SMKN 1 Kuala Kapuas berjumlah 8 orang, dari 8 orang tersebut hanya 2 orang yang berstatus PNS, yang lain hanyalah tenaga Honor yang diangkat oleh Sekolah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang data Staf Tata Usaha SMKN 1 Kuala Kapuas dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik SMKN 1 Kuala Kapuas

No.	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	
1	Yohanes,SE.	Palangka Raya	12-10-1967	Tata Usaha	PNS
2	Meliasi	Kuala Kapuas	10-02-1972	Tata Usaha	PNS
3	Arfin Rimba	Kuala Kapuas	06-09-1963	Tata Usaha	
4	Raira Erliana	Tumbang Lahang	17-01-1984	Tata Usaha	

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status
5	Arif Rahman P, S.Kom	Palangka Raya	19-07-1990	Tata Usaha	
6	Andika Setia Budi	Kuala Kapuas	13-07-1980	Kebersihan	
7	Andri Lokit	Madiun	01-05-1983	Kebersihan	
8	Abdul Salam	Gandaria	02-04-1976	Security	

Sumber Data : Dokumen SMKN 1 Kuala Kapuas

a. Keadaan Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas

SMK Negeri 1 Kuala Kapuas terdapat 30 rombongan belajar yang terdiri dari lima program keahlian, yaitu:

1. Akuntansi,
2. Administrasi Perkantoran,
3. Keahlian Tata Niaga,
4. MultiMedia"

Dari lima program keahlian yang ada di SMKN 1 Kuala Kapuas terdapat 30 rombongan belajar. Pada tahun ajaran 2016/2017 SMKN 1 Kuala Kapuas memiliki jumlah siswa yang sangat besar, bahkan termasuk SMK Negeri Kabupaten Kapuas yang memiliki jumlah siswa terbesar di Kabupaten Kapuas yaitu 871 orang. Berikut keadaan siswa SMK Negeri 1 Kuala Kapuas.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas

NO	KELAS		J.KELAMIN		A G A M A				TOT AL SIS WA
			L	P	ISL AM	KRIS TEN	KHAT OLIK	HINDU	
01	X	A1	17	19	29	6	0	1	36
02		A2	21	16	33	2	0	1	37
03		A3	17	17	32	2	0	2	34
04		B1	11	23	32	4	0	0	34
05		B2	15	21	34	1	0	1	36
06		B3	13	23	32	3	0	1	36
07		C1	20	12	31	1	0	0	32
08		C2	21	12	32	0	0	1	33
09		D1	20	15	29	5	0	0	35
10		D2	21	14	25	8	1	1	35
11		E1	11	24	34	1	0	0	35
	JUMLAH		187	196	343	33	1	8	383
12	XI	A1	9	19	25	2	0	0	28
13		A2	17	10	25	2	0	0	27
14		A3	7	21	23	5	0	0	28
15		B1	7	16	21	2	0	0	23
16		B2	6	14	19	1	0	0	20
17		B3	8	13	16	2	3	0	21
18		C1	20	7	25	2	0	0	27
19		C2	19	7	24	1	0	1	26
20		D1	19	10	18	9	0	2	29
21		D2	22	6	20	8	0	0	28
	JUMLAH		134	123	216	34	3	3	257
22	XII	A1	8	15	21	2	0	0	23
23		A2	16	11	24	2	1	0	27
24		A3	12	14	22	4	0	0	26
25		B1	11	18	27	2	0	0	29

26	B2	9	20	23	4	1	1	29
27	C1	13	11	24	0	0	0	24
28	C2	6	10	14	1	1	0	16
29	D1	20	5	21	4	0	0	25
30	D2	20	12	26	4	0	2	32
	JUMLAH	115	116	202	23	3	3	231
	TOTAL SISWA	436	435	761	90	7	14	871

Sumber Data : Dokumen SMKN 1 Kuala Kapuas

2. SMK Negeri 3 Kuala Kapuas

b. Kondisi Umum

SMK Negeri 3 Kuala Kapuas awalnya bernama SMTP Negeri Kuala Kapuas. Sekolah ini berdiri tahun 1989 dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 1990 beralamat di Jalan Pemuda Km.3,5 Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia

SMK Negeri 3 Kuala Kapuas saat ini memiliki enam (6) Program Keahlian yaitu:

1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Agribisnis Peternakan
3. Agribisnis Perikanan
4. Teknik Mekanik Otomotif
5. Teknik Sepeda Motar dan
6. Teknik Komputer dan Jaringan

SMKN 3 Kuala Kapuas merupakan satu-satunya SMK di Kabupaten Kapuas yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sejak dilaksanakan kurikulum 2013 SMKN 3 Kuala Kapuas selalu disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan K13, mulai dari pembinaan terhadap guru-gurunya, juga sebagai pusat penyelenggara pelatihan K 13 untuk sekolah sasaran yang ada di Kabupaten kapuas.

c. Kepemimpinan SMKN 3 Kuala Kapuas

Sejak berdiri, SMKN 3 Kuala Kapuas telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 6 kali, berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin SMKN 3 Kuala Kapuas.

Tabel 4.5 Daftar Kepala Sekolah SMKN 3 Kuala Kapuas

No	Nama	Tahun
1	Untung E. Metar, SH	1980 sd 1993
2	Ir. Rambatno,	1993 sd 1998
3	Cecep Ali Rahman, S.P	1998 sd 1999
4	Dra. Emy Sri Prasetianingsih	1999 – 2000
5	Nasution	2000 – 2007
6	Muhammad Amin Hi Ambotuwo,SPt, M.Pd	2007 Sampai Sekarang

d. Tenaga Pendidik dan Tata Usaha SMKN 3 Kuala Kapuas

SMKN 3 Kuala Kapuas adalah salah satu SMKN yang ada di Kabupaten Kapuas dengan jumlah siswa dan tenaga pendidik yang lumayan banyak. Tenaga pendidik di SMKN 3 Kuala Kapuas silih berganti, ada yang pindah dari SMKN 3 Kuala Kapuas ke Sekolah lain, dan ada yang masuk dari sekolah lain ke SMKN 3 Kuala kapuas. Jumlah keseluruhan guru SMKN 3 Kuala Kapuas pada saat ini berjumlah 55 orang tenaga pendidik, dengan rincian PNS 41 orang dan Guru Honor Sekolah 14 orang. Untuk mengetahui secara lengkap data Tenaga Pendidik SMKN 3 Kuala kapuas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Tenaga Pendidik dan Staf Tata Usaha SMKN 3 Kuala Kapuas

No .	Nama/NIP	Status	JK	Tempat / Tgl lahir	Ijazah Terakhir/ Jurusan
1	2	3	4	5	7
1	Moh. Amin Hi. A., S.Pt, M.Pd 19680308 199802 1 003	Kasek	L	Poso, 08-03-68	S 2 Manajemen Pendidikan
2	Dra. Jum'ani 19650919 199103 2 008	GT	P	Amuntai, 19-09-65	S 1 Pend. Agama Islam
3	Lambang , S.Pd 19630512 198703 1 021	GT	L	Kuala Kapuas, 12-05-1963	S 1 Matematika
4	Anton Hutabarat 19640929 198703 1 016	GT	L	Sei Mangkei, 29-09-64	S1 Teknik Sipil
5	Arno 19630703 198901 1 005	GT	L	Pangkoh, 03-07-63	D 3 Biologi
6	Dra. Hartati 19650716 199303 2 010	GT	P	Kapuas, 16-07-65	S 1 PMP

No	Nama/NIP	Status	JK	Tempat / Tgl lahir	Ijazah Terakhir/ Jurusan
9	Drs. Usup 19671202 199412 1 002	GT	L	Kapuas, 02- 12-67	S 1 PMP
10	Patricia G. S., S.Pd. 19690824 199512 2 003	GT	P	Kuala Kapuas, 24- 08-69	S 1 Bahasa Inggris
11	Sumarjono,S.Pd. 19631215 199001 1 002	GT	L	Bantul, 15- 12-63	S1 Matematika
12	Tuladi, S.Pd. 19630812 1990011 001	GT	L	Kulon Progo, 12- 08-63	S 1 Matematika
13	Aritoni 19660723 199003 1 007	GT	L	Banjarmasi n, 23-07-66	D 3 Penyuluhan Pertanian
14	Siti, S.Pd. 19641231 199001 2 004	GT	P	Bantur, 31- 12-64	S.1 Fisika
15	Taraolo A. Dansen, S.P. 19660108 199003 1 008	GT	L	Palangka Raya, 08- 01-66	S 1 Agribisnis
16	Ir. M. Sajari 19620206 199703 1 002	GT	L	Boyolali, 06-02-62	S 1 Agronomi
17	Ir. Sri Purnamaria 19601216 199703 2 002	GT	P	Rantau, 16- 12-60	S 1 Ekonomi Pertanian
18	M. Riduan, S,Pt 196841103 199203 1 005	GT	L	Rantau, 03- 11-68	S1 PAKP
19	Antaraniwati, S.Pd. 19680316 199403 2 013	GT	P	Barito Selatan, 16- 03-68	S 1 Fisika
20	Cristian Lambang 19660919 199103 1 009	GT	L	Kapuas, 19- 09-66	S 1 Plembing
21	Ir. Wardiyanto, K. 19651020 199802 1 003	GT	L	Surakarta, 20-10-65	S 2 Agronomi
22	Ir. Raina Hayati 19630603 199703 2 001	GT	P	Hulu Sungai S., 03-06-63	S 1 Hama Tanaman
23	Jumar, S.Pd. 19700504 199903 1 007	GT	L	Bantul, 04- 05-70	S 1 Pend. Jasmani Kesehatan

No	Nama	Status	JK	TTL	Pendidikan
24	Teripena, S.Th. 19770424 200112 2 008	GT	P	Palangka Raya, 24- 04-77	S 1 Pend. Agama Kristen
25	Eka Joko Nugroho, S.P 19680617 200604 1 007	GT	L	Boyolali, 17-06-68	S 1 Agronomi
26	Natalina, S.P. 19731206 200604 2 019	GT	P	Kuala Kapuas, 06- 12-73	S 1 Pertanian
27	Prisca Ariani, SP 19740916 200604 2 010	GT	P	Sepang Kota, 16- 09-74	S 1 Pertanian
28	Asihai, S.Pd 19660815 200604 2 009	GT	P	Tumbang Tihis, 15- 08-66	S 1 Pendidikan Matematka
29	Sri Wati Dewi, S.Pi 19781006 200604 2 008	GT	P	Tumbang Habaon, 28-07-69	S 1 Perikanan
30	Ktut Arte Wardane, S.Pt 19770217 200904 1 001	GT	L	Sidorejo, 17-02-77	S 1 Peternakan
31	Sulisma Erynasopya, SP . 19820205 200904 2 004	GT	P	Palangka Raya, 05- 02-1982	S1 Pertanian
32	Noor Widyastuti, S.Pd. 19840810 200904 2 006	GT	P	Kuala Kapuas, 10- 08-84	Pendidikan Biologi
33	Nor Aminah, SP. 19790517 200904 2 003	GT	P	Sei Dusun, 17-05-79	S1 Pertanian
34	Ahmad Yulian, SP. 19760505 200904 1 001	GT	L	Palangka Raya, 05- 05-1976	S1 Pertanian
35	Eriantie Dewi, S. Pi 19750129 200904 2 001	GT	P	Kapuas, 29- 01-1975	S1 Perikanan
36	Asep Sumarna, SP 19620204 198703 1 011	GT	L	Subang, 04- 03-1962	S1 Pertanian
37	Adelia Pahan, S.Pd 19741230 200012 2 005	GT	P	Banjarmasi n, 30-12- 1974	S1 Pendidikan Kimia

No	Nama	Status	JK	TTL	Pendidikan
38	Dra. Salmah HR 19610317 198903 2 007	GT	P	Samarinda, 17-03-1961	S1 Bahasa Indonesia
39	Nyoman Arsame, S.Ag			Basarang, 19 Maret 1983	S 1 Pendidikan Agama Hindu
40	Anita Eka Handayani, S.Pd 19780921 200501 2 012	GT	P	Pacitan, 21- 09-1978	S1 Pendidikan Sejarah
41	Noor Malia, S.Pd 19851101 200802 2 001	GT	P	Banjarmasi n,01-11- 1985	S 1 Pendidikan Bahasa Indonesia
42	Hendro Pranata, S.Pd	GTT	L	Kapuas, 06- 03-1989	S1 Teknik Mesin
43	John Tralala, S.Pd	GTT	L	Kapuas, 27- 06-1988	S1 Teknik Mesin
44	Supaat Rubianto, S.Pd	GTT	L	Trenggalek, 14-10-1983	S1 Komputer
45	Muhamad, ST.	GTT	P	Pulau Kupang,15- 10-1985	S1 Teknik Mesin
46	Miswanto	GTT	L	-	-
47	Yulianti, S.Pd.I	GTT	L	Anjir Serapat,25- 07- 1987	S1 Pendidikan Agama Islam
48	Iwa Nur Khasanah, S.Kom	GTT	P	Marabahan, 01-09-1990	S1 Komputer
49	Ramlah, S.Kom	GTT	P	Kalawa,17- 05-1993	S1 Komputer
50	Yetri, S.Pd 19700721 200012 2 006	GTT	P, 21 Juli 1970	S1 Pendidikan Olah Raga
51	Tessy Apriani, S. Pd	GTT	P, 07 Maret 1972	S1 PMP
52	Agus Wahyono, S.Pd. M.Pd	GTT	L	Lampung, 16 Agustus 1972	S2 Manajemen Pendidikan
53	Suelti, M.Pd	GTT	P, 27-12-1969	S 2 Manajemen Pendidikan

No	Nama	Status	JK	TTL	Pendidikan
54	Yusevy. S.Pd	GTT	P	-	S1 Pend. Bahasa Inggris
55	Rita Ferdiana, S.Th	GTT	P\, 20 Maret 1981	S1 Pendidikan Agama Kristen
Jumlah jam:					

Sumber Data : Dokumen SMKN 3 Kuala Kapuas

Sedangkan Tata Usaha SMKN 3 Kuala Kapuas berjumlah 7 orang.

Berikut data Tata usaha SMKN 3 Kuala Kapuas tahun pelajaran 2016/2017:

Tabel 4.7 Keadaan Staf TU SMKN 3 Kuala Kapuas

No	NA MA	L/P	TANGGAL LAHIR	STATUS KEPEGAWAIAN		
				SK PNS TERAKHIR		
				JABATAN	GOL	TMT
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	SAPNI	P	Pangkoh, 16-08-1959	Pelaksana	III/b	01/04/2000
2	Hj. Sibin Maryani	P	Sleman, 23- 07-1965	Pelaksana	III/b	01/04/2009
3	Romete	P	Banjarmasin, 27-10-1965	Pelaksana	III/b	01/04/2009
4	Sanulia	P	Mandomai, 05-07-1967	Pelaksana	III/b	01/04/2009
5	Prayitno	L	K.Kapuas, 16-10-1968	Pelaksana	III/b	01/04/2009
6	Kohen	L	Twg.. Darayu, 15- 06-1966	Pelaksana	III/b	01/10/2015
7	Marikit	L	Tbg. Terusan, 30- 03-1970	Pelaksana	III/a	01/04/2013

Sumber Data : Dokumen SMKN 3 Kuala Kapuas

e. Keadaan Siswa

SMKN 3 Kuala Kapuas memiliki 5 program keahlian, yaitu Agribisnis produksi tanaman, Agribisnis produksi ternak, agribisnis produksi sumber daya perairan, teknik otomotif, dan Teknik Informasi Jaringan. Dari semua program keahlian otomotif memiliki jumlah siswa yang paling banyak yaitu 139 dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, sedangkan program keahlian yang paling sedikit memiliki siswa adalah program keahlian ternak. Untuk lebih jelas mengenai keadaan siswa SMKN 3 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.8 Keadaan Siswa Smkn 3 Kuala Kapuas

N O	Prog. Studi Keahlian	Paket Keahlian									
			Kelas X		Kelas IX		Kelas XII		Jumlah		
			Peserta Didik		Peserta Didik		Peserta Didik		R o m b e l	Peserta Didik	
			L	P	L	P	L	P		L	P
1	Agribisnis Produksi Tanaman	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	32	11	52	14	19	11	7	103	36
2	Agribisnis Produksi Ternak	Agribisnis Produksi Ternak Unggas	6	1	9	0	2	2	3	17	3
3	Agribisnis Prod. Sumberdaya Perairan	Agribisnis Perikanan	7	2	11	3	10	4	3	28	9
4	Teknik Otomotif	Tehnik Kendaraan Ringan	63	0	63	0	55	1	6	181	1
		sepeda motor	34	0	27	0	21	0	3	82	0

5	Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer dan Jaringan	36	25	33	25	17	14	5	86	64
Jumlah			178	39	195	42	$\frac{12}{4}$	32	$\frac{2}{7}$	497	113
Jumlah Keseluruhan (L + P)			217		237		156			610	

Sumber Data : Dokumen SMKN 3 Kuala Kapuas

f. Kegiatan ekstra kurikuler

Ekstra Kulikuer atau yang lebih dikenal dengan ekskul adalah kegiatan siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Siswa SMKN 3 Kuala Kapuas melaksa kegiatan ekskul dalam berbagai cabang kegiatan, ada kegiatan Pramuka, olahraga, serta keagamaan.

1) Pramuka

Pramuka juga salah satu kegiatan ekskul SMKN 3 Kuala Kapuas yang dilaksanakan sejak awal berdirinya SMKN 3 sampai sekarang. Saat ini Kegiatan Pramuka SMKN 3 Kuala Kapuas dilkasanakan setiap hari jum'at pukul 13 Wib. Yang dilatih oleh guru SMKN 3 Kuala Kapuas yang bernama Eka Joko Nugroho, S.P

2) Olahraga

Kegiatan ekskul bidang olahraga SMKN 3 Kuala Kapuas yang dilaksanakan pada saat ini adalah Sepak Bola futsal, dan Bola Volly kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari kamis sore. Untuk futsal dibina oleh Ketut Arte Wardane, S.Pt sedangkan futsal dibina oleh Jumar, S.Pd.

3) Keagamaan

Siswa SMKN 3 Kuala Kapuas selain bidanggalg olah raga dan silat kegiatan keagamaan pun dilaksanakan terlebih siswa yang tinggal di asrama, bagi siswa yang tinggal di Asrama dilaksanakan kegiatan siraman rohani di Musholla dan belajar BTA (Baca Tulis Al-qur'an) yang biasanya di bina oleh Da'im salah seorangng penjaga sekolah SMKN 3 Kuala Kapuas.

4) Dojo Karate

Kegiatan ini termasuk baru pelaksanaan latihan perdana karateka dari siswa SMK Negeri 3 Kuala Kapuas dilaksanakan tanggal 21 juli 2016 di Aula dan halaman sekolah . Sesuai arahan kepala sekolah Bapak AMIN, SPd MPd, karateka BKC dipersilahkan menggunakan fasilitas sekolah di hari Kamis sore, tentunya di atur jadualnya dengan cabor /ekstrakurikuler yang lainnya. senpai pertama yang memimpin latihan pada hari tersebut adalah Senpai Teguh, dengan di bantu senior Kohai Christopher Jody dan Marcellino Wicaksono. Pada latihan perdana diikuti karateka sejumlah 18 kohai dan berjalan sampai saat ini.

B. Data dan Hasil Penelitian

1. Tahapan Analisis Pembelajaran PAI pada SMKN 1 Kuala Kapuas dan SMKN 3 Kuala Kapuas

Pengembangan dalam penelitian ini meliputi materi tentang sejarah dakwah Rasulullah periode Mekkah, dan Gemar Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan desain pembelajaran. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model

ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Setiap tahapan pada model ADDIE ada kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan. Tahap analisis digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan atau masalah mendasar yang melatar belakangi dikembangkannya pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama. Adapun hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI SMKN 3 Kuala Kapuas ibu Dra. Jum'ani, dan Ibu Yuliani serta Kepala Sekolah SMKN 3 Kuala Kapuas Bapak Muh. Amin hi, S.Pt, M.Pd. selain mewawancarai guru PAI SMKN 3 Kuala Kapuas penulis juga mewawancarai guru PAI SMKN 1 Kuala Kapuas, Ibu Tuti Haryati, S.Ag, MS.i serta. Kepala Sekolah SMKN 1 Kuala Kapuas Bapak Drs. During Pembelajaran PAI yang dilakukan pada SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas pada dasarnya sudah menggunakan media pembelajaran seperti Laptop dan LCD.

SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas termasuk sekolah yang tidak ketinggalan informasi, sekolah sudah memiliki akses internet yang baik sehingga siswa mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudahan mendapatkan sumber materi pembelajaran PAI haruslah menjadi perhatian guru Pendidikan Agama Islam, dkuatirkan sumber belajar tersebut terdapat kekeliruan atau dikembangkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab sehingga sumber belajar yang mudah di akses di internet dkuatirkan melenceng dari yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan fakta bahwa pembelajaran PAI pada SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas tidak pernah melakukan pengecekan materi secara mendalam kesumber rujukan utama pada saat pembelajaran seperti materi Ayat-ayat Al-qur'an tentang Menuntut Ilmu, Beragama Melalui Hukum Islam, Meneladani Dakwah Rasulullah SAW. seharusnya guru PAI harus memperlihatkan atau membawa sumber rujukan utama pada saat pembelajaran PAI untuk mengenalkan kepada siswa bahwa dalam agama Islam ada kitab-kitab klasik atau sumber belajar karangan ulama-ulama terdahulu yang masyhur dan untuk menghindari kesalahan yang terdapat pada buku mata pelajaran PAI yang menjadi pegangan guru.

Motivasi guru dalam mendorong dan mengenalkan siswa untuk mengenal lebih jauh terhadap sumber belajar yang utama hampir tidak pernah dilakukan, kebiasaan guru hanya menyampaikan materi berdasarkan yang ada di buku paket serta memerintahkan siswa mencari sumber belajar pada internet dan buku pegangan siswa.

Materi Pokok PAI yang terdapat pada buku Kurikulum13 kelas X Semester 2 adalah:

- a. Gemar menuntut ilmu dan mengamalkannya
- b. Beragama secara utuh melalui hukum Islam
- c. Meningkatkan kesejahteraan umat melalui waqaf
- d. Meneladani dakwah rasulullah periode Mekkah
- e. Meneladani dakwa Rasulullah periode Madinah

Sedangkan materi pokok yang menjadi pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama di sini ialah Meneladani Dakwah Rasulullah Periode Madinah dengan pokok pembahasan serta Gemar Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya.

Pokok Bahasan Meneladani Dakwah Rasulullah Periode Madinah adalah:

- a. Proses Dakwah Rasulullah Periode Mekkah
- b. Substansi dakwah Rasulullah periode Mekkah
- c. Strategi dakwah Rasulullah periode Mekkah

Pokok Bahasan Gemar Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya adalah:

- a. Kajian QS. At-taubah 9: 122 Tentang Pentingnya menuntut ilmu
- b. Kajian Hadis tentang pentingnya menuntut ilmu
- c. Sikap dan Perilaku Gemar menuntut ilmu yang mencerminkan surah At-taubah 9:122 dan Hadis terkait.

Pembelajaran PAI yang berlangsung saat ini pada SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas menggunakan kurikulum 2013. Pemerintah sudah menyediakan silabus sehingga guru hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pembahasan materi Dakwah Rasulullah memiliki Kompetensi Inti, Indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas, seperti yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Dakwah Rasulullah saw. Periode Mekah

Satuan Pendidikan : SMKNegeri 3 Kuala Kapuas
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/2
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

KOMPETENSI INTI:

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah	1. Menunjukkan sikap tangguh dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menunjukkan semangat menegakkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah saw. di Mekah	
3.10 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah. 2. Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah.
4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.	Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.
<p>A. Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami sejarah dakwah Rasulullah saw. 2. Mendeskripsikan sejarah dakwah Rasulullah saw. 3. Mengenalkan kepada siswa sumber pembelajaran sejarah yang bersumber dari Sumber utama (Kitab Tarikh Nurul Yaqin) <p>B. Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dakwah Rasulullah saw. Periode Mekah 2. Sejarah Dakwah Rasulullah saw. Periode Mekah <p>C. Metode Pembelajaran</p> <p>Metode : Diskusi, Tanya-jawab</p> <p>D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media : Powerpoint Unit 1 <i>Facil Advance Learning Islamic Education and Moral Values 1 for Grade X</i> 2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, komputer 3. Sumber Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a) Al-Quran b) Kitab Tarikh Nurul Yaqin Karangan Syekh Muhammad Hudarai, Kitab hadis Sunan Abu Dawud c) Sumber lain yang relevan 	

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- b. memotivasi siswa terkait sejarah dakwah Rasulullah saw.
- c. Apersepsi: bertanya jawab tentang sejarah dakwah Rasulullah saw..
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini
- e. Memperkenalkan Kitab Tarikh yang menceritakan sejarah dakwah Rasulullah

2. Inti

- a. Membimbing siswa secara perorangan mengamati cerita singkat tentang dakwah Rasulullah yang ada di dalam kitab TarikhNurul Yaqin yang telah diterjemahkan

Mengamati (Observing)

- 1) Mencermati bacaan teks tentang sejarah dakwah Rasulullah saw. periode Mekah
- 2) Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui penjelasan guru.

Menanya (Questioning)

- 1) Kapan Rasulullah saw. mendapatkan perintah untuk berdakwah?
- 2) Bagaimana kisah perjuangan Rasulullah saw. dalam mendakwahkan Islam di Mekah?

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Mendiskusikan sejarah dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
- 2) Bertanya jawab tentang sejarah dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah.

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Membuat kesimpulan dari materi tentang sejarah dakwah

Rasulullah saw. pada periode Mekah.

- 2) Menandai point-point penting berkaitan dengan materi sejarah dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah.

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang materi sejarah dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekkah.
- 2) Menanyakan kembali materi yang belum dipahami berkaitan dengan materi sejarah dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah.
- 3) Mendiskusikan hasil laporan dari hasil diskusi tentang materi sejarah dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah.
- 4) Menyimpulkan secara keseluruhan dan beberapa point penting yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Al-Quran sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari hari ini.

PENILAIAN

Tes Lisan

Contoh Instrumen

1. Mengapa pada masa awal penyebaran Islam, Rasulullah saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi?
2. Siapakah orang pertama yang mengimani kerasulan Muhammad saw.?
3. Jelaskan 3 alasan kaum Quraisy menentang ajaran Rasulullah saw.

Pada pembahasan materi Gemar Menuntut Ilmu memiliki Kompetensi Inti, Indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas, seperti yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Gemar Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kuala Kapuas

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester :

Materi Pokok : Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

KOMPETENSI INTI:

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna kewajiban menuntut ilmu 2. menjelaskan hukum menuntut ilmu 3. Menjelaskan keutamaan orang yang menuntut ilmu 4. Menyebutkan arti Q.S.At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang nikmatnya menuntut ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan 5. Menjelaskan makna isi Q.S.At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan 6. Mendemonstrasikan Q.S.At-Taubah (9) : 122 Tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan
<p>Tujuan Peserta didik diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna kewajiban menuntut ilmu 2. Menjelaskan hukum menuntut ilmu 3. Menjelaskan keutamaan orang yang menuntut ilmu <p>D. Metode Pembelajaran</p> <p>Metode yang digunakan adalah metode Diskusi, Tanya-jawab</p> <p>E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media : Powerpoint / yang relevan 	

2. Alat : Papan tulis, penghapus, spedometer, laptop, LCD
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Al-Quran
 - b. Al-Qur'an, Terjemah
 - c. Kitab Akhlak Ta'lim Muta'alim
 - d. Buku PAI Kelas X Kemdikbud
 - e. Hadis Sunan Abi Dawud

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengucapkan salam
- b. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- c. memotivasi siswa terkait makna menuntut ilmu
- d. Apersepsi: bertanya jawab tentang makna menuntut ilmu
- e. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Mengamati (Observing)

- 1) Mengamati Hadis yang berkaitan dengan pentingnya menuntut Dari sumber utama
- 2) Mencermati penjelasan pentingnya menuntut ilmu dari buku paket dan Sumber asli yaitu kitab Ta'lim Muta'alim
- 3) Mencermati penjelasan hukum menuntut ilmu
- 4) menyimak penjelasan keutamaam orang yang menuntut ilmu

Pengumpulan Data (Experimenting)

Siswa secara berkelompok diperintahkan mencari data atau merangkum materi dengan membuat makalah yang berkaitan dengan pentingnya menuntut ilmu serta memahami Hadis tentang pentingnya menuntut ilmu dengan merujuk kepada buku paket dan sumber utama (kitab Ta'lim Muta'allim).

Mengkomunikasikan (Communicating)

Menyampaikan hasil tugas kelompok didepan kelas

Menanya (Questioning)

Setiap peserta di tuntut untuk bertanya kepada kelompok yang maju diskusi

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Menyimpulkan makna kewajiban menuntut ilmu
- 2) Menyimpulkan hukum menuntut ilmu
- 3) Menyimpulkan keutamaan orang yang menuntut ilmu

Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran kewajiban dan hukum menuntut ilmu serta keutamaan orang yang menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari

PENILAIAN

Tes Lisan

Contoh Instrumen :

1. Jelaskan makna kewajiban menuntut ilmu
2. Sebutkan hukum menuntut ilmu ? dan jelaskan
3. Apa keutamaan orang menuntut ilmu ?

2. Tahap Desain Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber

Utama

Pada tahap pengembangan desain ini peneliti menentukan indikator yang ingin dicapai oleh siswa. Dengan memperkenalkan kepada siswa tentang sumber rujukan utama dalam pembelajaran PAI dalam hal ini peneliti membawa kitab Tarikh Nurul Yaqin karangan Syekh Muhammad Al-Hudari beserta terjemahannya, Hadis Sahih Buhari, dan Ayat Suci Al-Qur'an karena materi

yang disampaikan tentang Dakwah Rasulullah Periode Mekkah, Gemar menuntut ilmu dan gemar mengamalkannya.

3. Tahap Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama

Pada tahap pengembangan pembelajaran, (1) peneliti membuat rancangan pembelajaran berupa RPP dengan membuat desain pembelajaran pada materi Dakwah Rasulullah Periode mekkah, dan Gemar menuntut Ilmu dan mengamalkannya (2) Memvalidasi Perangkat pembelajaran ke Validator. Rancangan perangkat pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah seluruh kegiatan membuat dan memodifikasi perangkat pembelajaran berupa RPP, materi serta desain yang akan dilaksanakan pada proses pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai panduan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. RPP ini berorientasi kepada Kurikulum 2013. RPP ini memuat tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat serta sumber pembelajaran, Kegiatan pembelajaran dan penilaian.

4. Tahap Implementasi

Pada langkah implementasi ini dilakukan uji coba terbatas pada kelas XA3 SMKN 1 Kuala kpuas dengan jumlah siswa 24 orang. Sedangkan uji coba luas pada XD3 SMKN 3 Kuala Kapuas dengan jumlah siswa 28 orang dan pada kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas yang berjumlah 24 orang. Uji coba terbatas

dilakukan pada dua siklus dan uji coba luas dilakukan satu kali pertemuan pada SMKN 3 Kuala Kapuas dan satu kali pertemuan pada SMKN 1 Kuala kapuas dengan terlebih dahulu guru melakukan pertemuan dan persiapan bersama-sama guru mata pelajaran PAI SMKN 1 Kuala Kapuas dan guru PAI SMKN 3 Kuala Kapuas

Langkah implemetasi disesuaikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri yaitu ada penyampaian materi pelajaran melalui Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pada model ADDIE dfinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai pada program pembelajaran. pada dasarnya evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah model ADDIE. Selain itu evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat hasil belajar ataupun respon siswa.

6. Uji Coba Terbatas Siklus 1

Dalam pengembangan desain pada siklus 1 ini akan dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas dengan jumlah siswa 24 orang sebelum itu terlebih dahulu penulis membuat desain atau langkah-langkah pembelajaran dengan mengaitkan antara materi dengan sumber belajar utama yaitu dengan memperlihatkan kitab *Tarikh Nurul Yaqin karangan Syaikh*

Muhammad Khudari dan Khulashah Nurul Yakqan karangan Syaikh Umar Abdul Jabbar yang membahas tentang Dakwah Rasulullah periode Mekkah.

Pada tahap ini siswa dibagi ke beberapa kelompok untuk membahas materi tentang dakwah Rasulullah periode Mekkah dengan membagikan isi dari kitab tarikh yang sudah diterjemahkan dalam bentuk hard copy.

a. Desain atau Langkah-langkah Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama

Adapun desain atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pengembangan Desain Pembelajaran Uji Coba Siklus 1

DESAIN

A. Tujuan

1. Memahami sejarah dakwah Rasulullah saw.
2. Mendeskripsikan sejarah dakwah Rasulullah saw.
3. Mengenalkan kepada siswa sumber pembelajaran sejarah yang bersumber dari kitab kuning

B. Metode : Diskusi/Tanya Jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- b. memotivasi siswa terkait sejarah dakwah Rasulullah saw.
- c. Apersepsi: bertanya jawab tentang sejarah dakwah Rasulullah saw..
- d. Memperkenalkan Kitab Tarikh yang menceritakan sejarah dakwah Rasulullah

2. Inti

- a. Mempersilahkan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok yang sudah dibagikan terlebih dahulu hard copy dan soft copy kepada peserta diskusi.
- b. Moderator membuka diskusi dengan memperkenalkan anggota kelompok serta menyampaikan judul tugas kelompok mereka.
- c. Salah seorang dari peserta kelompok presentasi menyampaikan makalah mereka
- d. Tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator
- e. Tanggapan balik dari penanya.
- f. Peserta diskusi dipersilahkan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi .
- g. Moderator menyimpulkan hasil diskusi sekaligus menutup diskusi

3. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Dakwa Rasulullah periode Mekah dalam kehidupan sehari-hari ini.

D. Evaluasi

Instrumen Tes Lisan

1. Mengapa pada masa awal penyebaran Islam, Rasulullah saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi?
2. Siapakah orang pertama yang mengimani kerasulan Muhammad saw.?
3. Jelaskan substansi dari dakwah Rasulullah saw. terhadap penduduk Mekah.

b. Evaluasi Desain Pembelajaran Uji Coba Terbatas Siklus 1

Setelah dilakukan uji coba pada kelas kecil yaitu kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas yang berjumlah 24 siswa didapat kesimpulan sebagai berikut:

Pada saat guru memperlihatkan kitab kuning tarikh Nurul Yaqin dan Khulasah Nuril Yaqin kepada siswa tentang apa yang akan dilakukan guru, siswa agak terkejut dan merasa agak asing dengan kitab tersebut. Setelah guru menjelaskan tentang kitab tersebut bahwa untuk pembelajaran PAI sebenarnya ada sumber rujukan yang dikarang para ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan bahasa arab tanpa baris dan terjemah, siswa kelihatannya agak tertarik dan semangat ingin mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.

Siswa dibagi kebeberapa kelompok, masing-masing kelompok diberikan lembaran kertas yang berisi fotokopi materi tentang Dakwah rasulullah yang diambil dari kitab tarik Nurul Yaqin dan Khulashah Nuril Yaqin yang berhubungan dengan materi Dakwa Rasulullah Periode Mekkah yang ada di buku paket guru. Pada tahap ini siswa kebingunan karena mereka tidak faham terhadap bacaan dari tulisan tersebut, sehingga siswa pun ribut saling bersahutan didalam kelas. Banyak waktu terbuang hanya untuk menjawab pertanyaan siswa karena mereka masih kebingungan terhadap apa yang harus dilakukan akibat kurang memahami terhadap apa yang dibagikan, sehingga pembelajaran berkesan tidak terarah dan banyak komunikasi antara guru dan siswa tentang proses pembelajaran saja.

Siswa yang mampu mengambil kesimpulan dari materi pembelajaranpun sangat kurang, bahkan hanya sebagian kecil saja yang bisa menjawab saat

diberikan pertanyaan Mengapa pada masa awal penyebaran Islam, Rasulullah saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi, Siapakah orang pertama yang mengimani kerasulan Muhammad saw dan Jelaskan substansi dari dakwah Rasulullah saw. terhadap penduduk Mekah. Hampir semua siswa tidak bisa menjawab, hanya pertanyaan tentang orang yang pertama mengimani Rasulullah ada 1 sebagian siswa yang bisa menjawab. Perencanaan pembelajaran pada pertemuan kali ini belum terlaksana secara menyeluruh terlalu banyak waktu digunakan guru PAI untuk menjelaskan rencana pembelajaran dan hanya digunakan untuk pendahuluan yang berupa pengenalan sumber belajar utama dan mengamati teks yang bersumber dari kitab tarikh, karena tidak ada ketentuan kelompok mana yang seharusnya maju mengakibatkan kelompok saling tunjuk menunjuk untuk maju pertama kedepan dan ketika guru memerintahkan salah satu kelompok untuk maju mereka beralasan belum selesai. Evaluasi belum sempat dilaksanakan karena waktu banyak digunakan untuk mengamati teks dan maju kelompok. Pada saat kelompok selesai mempresentasikan dan meminta peserta untuk bertanya, diantara peserta tidak ada yang mau bertanya. Berikut nilai proses pembelajaran Tahap uji coba 1:

Tabel 4.9. Perolehan Nilai Proses Pembelajaran SMKN 1 Kuala Kapuas

NO	NAMA	NILAI KEAKTIFAN	NILAI SIKAP	NILAI DAKWAH RASUL
1.	Ade Widya Putri	60	80	75
2.	Ahmad Maulana	60	75	60
3.	Ari Wahyuni	60	80	78
4.	Dyah Ayu Widya	60	80	77
5.	Dwi Agustina	60	80	78
6.	Erlina	60	80	80

NO	NAMA	NILAI KEAKTIFAN	NILAI SIKAP	NILAI DAKWAH RASUL
7.	Evi Kencana Sari	60	80	77
8.	Fauziah	60	80	78
9.	Iqbal Dwi Alamsyah	60	80	77
10.	Ikhwana	60	80	75
11.	Isna Lavenia	60	80	77
12.	Joko Santoso	60	90	90
13.	Lasmana	60	78	73
14.	Mariyatul Adawiyah	60	85	80
15.	Muhamad Faisal	60	80	75
16.	Muhamad Khomar	60	75	70
17.	Noor Halimah	60	80	75
18.	Pajar Sukma	60	80	80
19.	Revina Indria	60	80	75
20.	Riska	60	80	80
21.	Siswoyo Aji Saputra	60	80	77
22.	Wijaya	60	80	79
23.	Zainal	60	78	75
24.	Lily Setyawati	60	80	77

Guru PAI yang mengajar pada saat itu pun kebingungan, karena siswa baru melihat tentang kitab kuning sehingga ketika disodorkan kitab itu beliau merasa bingung bagaimana caranya menyampaikan materi berbasis sumber utama meskipun sudah dilkakukan komunikasi antara peneliti dengan guru PAI yang ada di SMKN 1 Kuala Kapuas.

7. Uji Coba Terbatas Siklus 2

Pada pengembangan desain siklus 2 dilaksanakan uji coba terbatas pada siswa SMKN 1 Kuala Kapuas kelas XA3 yang jumlah siswanya sebanyak 23 orang, sebelum melakukan proses uji coba siklus kedua, penulis melakukan persiapan dengan melakukan beberapa perubahan yaitu dengan menambahkan langkah-langkah pembelajaran dibagian inti pembelajaran serta menentukan

kelompok dan materi yang akan dibahas pada jauh-jauh hari agar siswa betul-betul menguasai materi dan bisa memaparkan di depan kelas dengan baik khususnya kepada kelompok yang akan mempresentasikan tugas kelompok yang berkaitan dengan materi pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama dengan pokok bahasan Gemar Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya.

Penulis melakukan koordinasi kepada guru PAI agar pelaksanaan uji coba nantinya berjalan dengan lancar dan bisa menambah wawasan siswa tentang kaitan materi dengan sumber belajar utama, siswa diberikan bahan materi untuk tugas kelompok yang bersumber dari kitab Ta'lim Muta'allim yang sudah diterjemahkan, selain itu siswa juga diberi bahan dari materi yang di kutip dari sumber utama, berupa Al-qur'an terjemah, Kitab Ta'lim Muta'alim dan kitab Hadis sunan Abi Daud yang sudah di terjemahkan untuk dipelajari di rumah. Berikut nama-nama yang tergabung dalam kelompok yang akan membahas materi Gemar menuntut ilmu dan Mengamalkannya:

1. Fauziah
2. Isna lavenia
3. Revina Indria
4. Siswoyo Aji Saputra
5. Zainal

a. Langkah-langkah pembelajaran uji coba siklus II

Adapun langkah-langkah atau desain dalam pengembangan pembelajaran PAI dengan pokok bahasan Gemar Menuntut Ilmu sebagai berikut:

Desain Tahab II

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan Dalil tentang kewajiban menuntut Ilmu
2. Menjelaskan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.
3. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan tartil.
4. Menampilkan contoh perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan sebagai implementasi *Q.S. at-Taubah/9:122*, dan hadis terkait
5. Menjelaskan secara singkat tentang hukum menuntut ilmu dan keutamaannya yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji

B. Metode : Diskusi/Tanya Jawab

C. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

1. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
2. memotivasi siswa terkait sejarah dakwah Rasulullah saw.
3. Apersepsi: bertanya jawab tentang Ilmu
4. Memperkenalkan Kitab Akhlak *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji.

D. Inti

1. Mempersilahkan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok yang sudah dibagikan terlebih dahulu soft copy kepada peserta diskusi.
2. Moderator membuka diskusi dengan memperkenalkan anggota

kelompok serta menyampaikan judul tugas kelompok mereka.

3. Salah seorang dari peserta kelompok presentasi menyampaikan makalah mereka
4. Tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator
5. Tanggapan balik dari penanya.
6. Peserta diskusi dipersilahkan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi .
7. Moderator menyimpulkan hasil diskusi sekaligus menutup diskusi

E. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Dakwa Rasulullah periode Mekah dalam kehidupan sehari-hari ini.

F. Evaluasi

Tes Lisan

Bagaimana pendapat dan tanggapan siswa tentang hukum menuntut ilmu,serta pentingnya menuntut ilmu dan sebutkan dalil kewajiban menuntut ilmu baik dari al-Qur'an maupun hadis

b. Evaluasi Desain Uji Coba Tahap II

Setelah dilakukan uji coba di kelas kecil pada tahap siklus II pada kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas dengan jumlah siswa 24 orang siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar dengan pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama melalui desain yang telah dirumuskan berjalan berbeda

pada tahap pengembangan siklus I. Pada tahap ini siswa yang maju mempresentasikan tugas yang telah diberikan terlihat tenang dan menguasai materi, setelah guru membuka pelajaran dengan materi diskusi dan memperlihatkan Al-qur'an terjemah, kitab Ta'li Muta'lim dan kitab hadis yang diperlihatkan sehingga menambah motivasi siswa ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana hakikat ilmu . Dalam memaparkannya sangat mudah dimengerti sehingga siswa yang menjadi peserta diskusi banyak yang bersiap-siap untuk bertanya.

Setelah kelompok penyaji selesai mempresentasikan tugas kelompok, mereka disambut dengan tepuk tangan dari peserta diskusi. Moderator yang juga salah satu anggota dari kelompok 5 yang membahas Gemar menuntut Ilmu membuka sesi Tanya jawab, hampir setiap kelompok ada yang mewakili untuk bertanya, setelah peserta selesai menyampaikan pertanyaannya, penyaji pun menjawab pertanyaan secara bergantian dengan semangat dan penuh percaya diri.

Dari diskusi tersebut diketahui 5 (Lima) orang yang maju mempresentasikan tugas kelompoknya sangat baik dan kompak. Meskipun ada nada bercanda tetapi mereka tetap serius mengikuti jalannya diskusi dari kelompok yang presesntasi maupun peserta diskusi yang ada mereka sama-sama aktif Setelah diminta moderator untuk bertanya, begitu banyak peserta diskusi yang mengangkat tangan untuk bertanya, karena terlalu banyak yang ingin bertanya, maka moderator membagi sesi Tanya jawab ke dalam dua tahap. Diantara nama siswa yang aktif bertanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Data yang bertanya dan pertanyaannya

No	Nama	Pertanyaan
1	Mariatul Adawiyah	Tolong berikan contoh penerapan dan Apa manfaat menuntut Ilmu? Jelaskan!”
2	Joko Santoso	Didalam materi ada adab menuntut ilmu diantaranya tata cara bertanya. Tolong jelaskan cara bertanya yang baik jika kita sedang menuntut ilmu?
3	Arina	Apa dampak buruk bila kita mnuntut ilmu kita tdk memiliki adab yang baik”?
4	Ani Wahyuni	Bagaiman cara kita bersyukur atas keutamaan yg Allah berikan kepada kita dan berikan contohnya”.
5	Fajar Sukma	Apa yang dimaksud dengan Kabilah yang terdapat pada hadis Abdullah bin Mas’ud
6	Evi Kencana Sari	Mengapa kita harus menuntut ilmu
7	Riska	Apa yang dimaksud “Fardu A’in
8	Iqbal Dwi Alamsyah	Apa tujuan menuntut ilmu menuntut syariat Islam

Dari 8 pertanyaan diatas, hampir semua pertanyaan bisa dijawab dengan baik oleh kelompok yang mempresentasikan tugasnya pada saat itu, mereka menjawab saling bergantian dan saling melengkapi.

Setelah diskusi selesai, guru PAI memperlihatkan Qur’an terjemah dan hadis sunan Abu Dawud dan kitab Ta’lim Muta’lim untuk mencocokkan tentang ayat dan hadis yang disampaikan kelompok diskusi dengan kaitannya pentingnya menuntut ilmu. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru PAI dengan siswa ternyata tidak ada perbedaan, ini menandakan bahwa sumber rujukan yang diambil oleh siswa untuk membuat bahan diskusi sesuai dengan

sumber rujukan utama. Setelah itu guru PAI mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang hakikat ilmu, pentingnya ilmu dan hukum menuntut ilmu, hampir semua pertanyaan bisa di jawab dengan benar oleh siswa, ini menandakan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan melalui Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama. Berikut nilai proses pembelajaran:

Tabel 4.11. Perolehan Nilai Proses Pembelajaran SMKN 1 Kuala Kapuas

NO	NAMA	NILAI KEAKTIFAN	NILAI SIKAP	NILAI GEMAR MENUNTUT ILMU
1.	ADE WIDYA PUTRI	80	80	80
2.	AHMAD MAULANA	75	75	75
3.	ARI WAHYUNI	83	80	83
4.	DYAH AYU WIDYA	82	80	82
5.	DWI AGUSTINA	83	80	83
6.	ERLINA	85	80	85
7.	EVI KENCANA SARI	82	80	82
8.	FAUZIAH	85	80	83
9.	IKBAL DWI ALAMSYAH	83	80	82
10.	IKHWANA	78	80	80
11.	ISNA LAVENIA	84	80	82
12.	JOKO SANTOSO	90	90	95
13.	LASMANA	76	78	78
14.	MARIYATUL ADAWIYAH	90	85	85
15.	MUHAMAD FAISAL	80	80	80
16.	MUHAMAD KHOMAR	75	75	75
17.	NOOR HALIMAH	80	80	80
18.	PAJAR SUKMA	85	80	85
19.	REVINA INDRIA	80	80	80
20.	RISKA	85	80	85
21.	SISWOYO AJI SAPUTRA	80	80	82
22.	WIJAYA	85	80	84
23.	ZAINAL	78	78	80
24.	LILY SETYAWATI	78	80	82

Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kuala Kapuas atas nama Ibu Tuti Haryati,S.Ag, MS.i merasa mendapatkan pengalaman baru, karena selama ini mereka juga tidak pernah memperhatikan hadis-hadis yang ada di dalam

buku paket PAI. Dan tidak pernah memperkenalkan kepada siswa tentang adanya kitab yang khusus membahas masalah ilmu yaitu Kitab Ta'lim Muta'lim karangan Syekh Az-Zarnuji.

8. Implementasi/Uji Luas Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama

Hasil Implementasi/uji coba luas pembelajaran PAI Berbasis sumber utama pada SMKN 1 Kuala Kapuas dan SMKN 1 Kuala Kapuas.

a. Pada SMKN 1 Kuala Kapuas

Pada implementasi ini di tampilkan 1 kelompok yang sudah siap membahas materi yang berkaitan dengan Gemar Menuntut Ilmu yang akan di sampaikan oleh kelompok 4 dengan jumlah anggota terdiri dari 4 orang yaitu:

1. Fauziah
2. Isna lavenia
3. Revina Indria
4. Siswoyo Aji Saputra
5. Zainal

Langkah-langkah Implementasi Pengembangan pada SMKN 1 Kuala Kapuas sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Implemetasi Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama pada SMKN 1 Kuala Kapuas

Desain Uji Luas

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan Dalil tentang kewajiban menuntut Ilmu
2. Menjelaskan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang

nikmatya mencari ilmu dan

indahya berbagi pengetahuan.

3. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagi pengetahuan dengan tartil.
4. Menampilkan contoh perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagai pengetahuan sebagai implementasi *Q.S. at-Taubah/9:122*, dan hadis terkait
5. Menjelaskan secara singkat tentang hukum menuntut ilmu dan keutamaannya yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji

B. Metode : Diskusi/Tanya Jawab

**C. Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan**

1. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
2. memotivasi siswa terkait sejarah dakwah Rasulullah saw.
3. Apersepsi: bertanya jawab tentang Ilmu
4. Memperkenalkan Kitab Akhlak Ta'lim Muta'alim karangan Syekh Az-Zarnuji.

D. Inti

1. Mempersilahkan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok yang sudah dibagikan terlebih dahulu soft copy kepada peserta diskusi.
2. Moderator membuka diskusi dengan memperkenalkan anggota kelompok serta menyampaikan judul tugas kelompok mereka.
3. Salah seorang dari peserta kelompok presentasi menyampaikan makalah mereka
4. Tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator

5. Tanggapan balik dari penanya.
6. Peserta diskusi dipersilahkan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi .
7. Mpderator menyimpulkan hasil diskusi sekaligus menutup diskusi

E. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Dakwa Rasulullah periode Mekah dalam kehidupan sehari-hari ini.

F. Evaluasi

Tes Lisan

Bagaimana pendapat dan tanggapan siswa tentang hukum menuntut ilmu,serta pentingnya menuntut ilmu dan sebutkan dalil kewajiban mnuntut ilmu baik dari al-Qur'an maupun hadis

2. Evaluasi Implementasi Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama Pada SMKN 1 Kuala Kapuas

Setelah dilakukan uji coba desain secara luas pada kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas yang terdiri dari 24 orang siswa didapat kesimpulan sebagai brikut:

Pembelajaran sangat aktif dan efektif sesuai dengan petunjuk pembelajaran yang diharapkan, siswa terlihat sangat bersemangat dalam mempresentasikan tugas kelompok yang telah diberikan, siswa lain yang tidak menjadi pemateri terlihat menyimak dengan baik dan sibuk menyiapkan

pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan adalah Pembahasan tentang Gemar menuntut ilmu.

Kelompok yang mempresentasikan materi ini diberikan kebebasan dalam memandu acara dengan menunjuk salah seorang dari anggota kelompok yang maju untuk menjadi moderator, moderator pun terdengar kreatif dalam memandu dan memancing peserta lainnya untuk menyimak dan nantinya bertanya dikesempatan yang sudah disiapkan.

Kelompok yang maju mempresentasikan tugas kelompok menyampaikan materi tidak hanya mengambil dari sumber belajar buku paket PAI, akan tetapi mereka juga mengutip sumber Qur'an dan Hadis dari kitab asli yang berkaitan dengan Gemar menuntut ilmu sehingga diskusi betul-betul terlihat hidup.

Setelah selesai penyampian materi oleh kelompok yang mempresentasikan tugasnya, maka moderator mempersilahkan peserta diskusi untuk bertanya, dan kelihatan siswa sangat banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya, sehingga moderator membagi sesi Tanya jawab kebeberapa sesi, sesi pertama 5 penanya dan sesi kedua tiga penanya. Pertanyaan dan siswa yang bertanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Data yang bertanya dan pertanyaannya

No	Nama	Pertanyaan
1	Joko Santoso	bagaiman pendapat anda tentang umat Islam yang menuntut ilmu bukan dinegeri Islam?
2	Muhammad komar	Jelaskan apa yang dimaksud dengan ilmu tauhid dan sebutkan dalilnya?
3	Ari Wahyuni	Sebutkan tiga alasan seorang muslim harus mengamalkan ilmunya?
4	Ikbal Dwi Alamsyah	Benarkah agama islam merupakan agama pengetahuan? tolong jelaskan!

No	Nama	Pertanyaan
5	Ikhwana	Tolong jelaskan apa yang dimaksud fardhu kifayah? dan berikan contohnya!
6	Erlina	Apa yang dimaksud dengan bersikap wara ketika menuntut ilmu?
7	Ahmad Maulana	Jelaskan maksud dari ilmu akan menghidupkan hati yang akan menerangi pandangan dari kegelapan
8	Mariatul Adawiyah	Dalam materi ada beberap istilah yang tidak saya pahami diantaranya nujum, nahi munkar, juhud mohon dijelaskan!
9	Dwi Agustina	Akhlak apa saja yang dapat kita terapkan dalam menuntut ilmu?, berikan contohnya!
10	Riska	Bagaimana cara menghindari sikap sombong dan bangga karena memeiliki ilmu?
11	Norhalimah	Sebutkan perbedaan orang yang berilmu dan org yang tidak berilmu? tolong jelaskan dan berikan contohnya!
12	Diah Ayu Dia Ningsih	Bagaimana cara agar kita mempunyai semangat menuntut ilmu?

Dari 12 pertanyann yang dilontarkan peserta diskusi, hampir bisa dijawab semua oleh kelompok penyaji, meskipun ada beberapa jawaban yang kurang tepat, akan tetapi tidak mengurangi semangat pembelajaran pada saat itu.

Setelah diskusi selesai guru melakukan tes secara lisan dengan meminta pendapat dan tanggapan siswa tentang hukum menuntut ilmu,serta pentingnya menuntut ilmu melalui pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan. Dan ternyata siswa mampu menyampaikan pendapatnya serta mampu menjawab hukum menuntut ilmu serta menjelaskan alasan kenapa umat Islam diwajibkan menuntut ilmu. Untuk perolehan nilai hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Perolehan Nilai Tes Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas

NO	NAMA	NILAI KEAKTIFAN	NILAI SIKAP	NILAI GEMAR MENUNTUT ILMU
1.	ADE WIDYA PUTRI	80	80	80
2.	AHMAD MAULANA	75	75	75
3.	ARI WAHYUNI	83	80	83
4.	DYAH AYU WIDYA	82	80	82
5.	DWI AGUSTINA	83	80	83
6.	ERLINA	85	80	85
7.	EVI KENCANA SARI	82	80	82
8.	FAUZIAH	85	80	83
9.	IKBAL DWI ALAMSYAH	83	80	82
10.	IKHWANA	78	80	80
11.	ISNA LAVENIA	84	80	82
12.	JOKO SANTOSO	90	90	95
13.	LASMANA	76	78	78
14.	MARIYATUL ADAWIYAH	90	85	85
15.	MUHAMAD FAISAL	80	80	80
16.	MUHAMAD KHOMAR	75	75	75
17.	NOOR HALIMAH	80	80	80
18.	PAJAR SUKMA	85	80	85
19.	REVINA INDRIA	80	80	80
20.	RISKA	85	80	85
21.	SISWOYO AJI SAPUTRA	80	80	82
22.	WIJAYA	85	80	84
23.	ZAINAL	78	78	80
24.	LILY SETYAWATI	78	80	82

Respon siswa terhadap pengembangan pembelajaran ini pun sangat baik, ini bisa dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan melalui Pengembangan pembelajaran Berbasis Sumber Utama? Jawaban dan tanggapan siswa yang rata-rata menyukai dan menyatakan mereka mendapatkan pengetahuan baru dengan pembelajaran seperti ini mereka bisa menambah pengetahuan dengan materi yang disampaikan, juga mendapatkan pengetahuan tentang kitab-kitab kuning karya orang terdahulu yang tidak memiliki harakat dan menggunakan bahasa Arab asli atau yang disebut kitab gundul.

Dari pelaksanaan implementasi ini dapat disimpulkan telah ada pengembangan pembelajaran yang selama ini siswa hanya mengenal buku atau internet sebagai sumber belajar, dengan pengembangan dan memperlihatkan secara langsung kepada siswa Al-qur'an atau kitab- seperti Tarikh dan Hadis menambah wawasan keagamaan kepada siswa.

Begitu halnya terhadap guru PAI, dengan pengembangan ini mereka termotivasi untuk lebih giat mengkaji terhadap materi-materi yang ada dalam buku pegangan guru agar materi yang disampaikan, baik berkaitan dengan Fiqih, Sejarah, Hadis benar-benar sesuai dengan sumber utama.

b. Pada SMKN 3 Kuala Kapuas

Implementasi/uji luas dilaksanakan pada SMKN 3 Kuala kapuas dengan menampilkan 1 kelompok yang sudah siap membahas materi yang berkaitan dengan Gemar Menuntut Ilmu yang akan di sampaikan oleh kelompok 5 dengan jumlah anggota terdiri dari 5 orang yaitu, Salamat, Saprudin, M. Nor Ismanto, Hamrullah dan Maharani

Langkah-langkah Implementasi Pengembangan pada SMKN 3 Kuala Kapuas sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Implemetasi Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama pada SMKN 3 Kuala Kapuas

Desain Uji Luas

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan Dalil tentang kewajiban menuntut Ilmu
2. Menjelaskan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang

nikmatya mencari ilmu dan
indahya berbagi pengetahuan.

3. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagi pengetahuan dengan tartil.
4. Menampilkan contoh perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagai pengetahuan sebagai implementasi *Q.S. at-Taubah/9:122*, dan hadis terkait
5. Menjelaskan secara singkat tentang hukum menuntut ilmu dan keutamaannya yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji

B. Metode : Diskusi/Tanya Jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
2. memotivasi siswa terkait sejarah dakwah Rasulullah saw.
3. Apersepsi: bertanya jawab tentang Ilmu
4. Memperkenalkan Kitab Akhlak *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji.

D. Inti

1. Mempersilahkan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok yang sudah dibagikan terlebih dahulu melalui soft copy makalah kepada peserta diskusi.
2. Moderator membuka diskusi dengan memperkenalkan anggota kelompok serta menyampaikan judul tugas kelompok mereka.
3. Salah seorang dari peserta kelompok presentasi menyampaikan makalah mereka
4. Tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator
5. Tanggapan balik dari penanya.

6. Peserta diskusi dipersilahkan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi .
7. Moderator menyimpulkan hasil diskusi sekaligus menutup diskusi

E. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Dakwa Rasulullah periode Mekah dalam kehidupan sehari-hari ini.

F. Evaluasi

Tes Lisan

Bagaimana pendapat dan tanggapan siswa tentang hukum menuntut ilmu,serta pentingnya menuntut ilmu dan sebutkan dalil kewajiban menuntut ilmu baik dari al-Qur'an maupun hadis

2. Evaluasi Implementasi Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama Pada SMKN 3 Kuala Kapuas

Setelah dilakukan uji coba desain secara luas pada kelas XD3 SMKN 3 Kuala Kapuas yang terdiri dari 28 orang siswa didapat kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran berjalan aktif dan efektif sesuai dengan petunjuk pembelajaran yang diharapkan, siswa terlihat sangat bersemangat dalam mempresentasikan tugas kelompok yang telah diberikan, siswa lain yang tidak menjadi pemateri terlihat menyimak dengan baik dan sibuk menyiapkan

pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan adalah Pembahasan tentang Gemar menuntut ilmu.

Kelompok yang mempresentasikan materi ini diberikan kesempatan untuk menyampaikan tugas mereka didepan kelas dengan langsung dipimpin oleh guru PAI sebagai moderator. Moderator pun terdengar kreatif dalam memandu dan memancing peserta lainnya untuk menyimak dan nantinya bertanya dikesempatan yang telah ditentukan yaitu setelah penyampaian materi.

Kelompok yang maju mempresentasikan tugas kelompok menyampaikan materi tidak hanya mengambil dari sumber belajar buku paket PAI, akan tetapi mereka juga mengutip sumber Qur'an dan Hadis dari kitab asli yang berkaitan dengan Gemar menuntut ilmu sehingga diskusi betul-betul terlihat hidup. Kitab yang menjadi rujukan penyaji adalah kitab Ta'lim Muta'lim karya Syekh Az-Zarnuji .

Setelah selesai penyampian materi oleh kelompok yang mempresentasikan tugasnya, maka moderator mempersilahkan peserta diskusi untuk bertanya, dan kelihatan siswa sangat banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya, sehingga moderator membagi sesi Tanya jawab kebeberapa sesi, sesi pertama 5 penanya dan sesi kedua juga lima penanya. Berikut nama siswa yang bertanya:

Tabel 4.14. Data yang bertanya dan pertanyaannya

No	Nama	Pertanyaan
1	Muhammad Ramadani	Apakah fardu Kifayah wajib dilakukan?
2	Restu Hidayat	Bolehkah belajar agama demi mendapatkan ijazah?
3	Rusdiansyah	Apakah Arti Ilmu Nujum?
4	Ahmad Jajuli	Apa Arti ilmu Ma'rifat
5	Muhammad Yudi Ari Noval	Apakah ilmu fiqih wajib diamalkan?, mohon dijelaskan!
6	Azhar Mutaqim	Apakah yang dimaksud ilmu Fiqih? serta berikan contohnya..!
7	Chairil Karim	Apa manfaat belajar menuntut ilmu?
No	Nama	Pertanyaan
8	Muhammad Fajriansyah	Apakah yang dimaksud dengan hukum fardhu A'in
9	Nur Abdi Ridho Pratama	Apa perbedaan fardu kifayah dengan fardu A'in
10	Satrio Pribadi	Apa yang dimaksud dengan ilmu Tauhid?

Setelah diskusi selesai guru melakukan tes secara lisan dengan memberikan pertanyaan melalui pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan. Dan ternyata siswa mampu menyampaikan pendapatnya serta mampu menjelaskan alasan kenapa umat Islam diwajibkan menuntut ilmu. Hasil tes yang dilakukan pada siswa Kelas XD3 SMKN 3 Kuala Kapuas. Dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.15. Perolehan Nilai Tes Siswa SMKN 3 Kuala Kapuas

NO	NAMA	NILAI KEAKTIFAN	NILAI SIKAP	NILAI GEMAR MENUNTUT ILMU
1.	Agus Adi Saputra	80	80	80
2.	Ahmad Jajuli	75	75	75
3.	Andri Rahmanto	83	80	83
4.	Andri Setiawan	82	80	82
5.	Azhar Muttaqim	83	80	83
6.	ChairilKarim	85	80	85
7.	Hamrullah	82	80	82
8.	Heri Purwanto	85	80	83
9.	Kabri Mawaldi	83	80	82
10.	M. Nor Ismanto	78	80	80
11.	Maharani	84	80	82
12.	Maulana Rahman	90	90	95
13.	Muhammad Yudi Ari Noval	76	78	78
14.	Muhammad Fajriansyah	90	85	85
15.	Muhamad Rmadhani	80	80	80
16.	Nur Abdi Ridho Pratama	75	75	75
17.	Rahmat Fauzan	80	80	80
18.	Restu Hidayat	85	80	85
19.	Rudiansyah	80	80	80
20.	Sahrani	85	80	85
21.	Salamat	80	80	82
22.	Salamat Hariyadi	85	80	84
23.	Saprudin	78	78	80
24.	Satrio Pribadi	78	80	82
25.	Supiyanor	80	80	82
26.	Sugianor	85	80	84
27.	Surya Dharmanto	78	78	80
28.	Tarmizi	78	80	82

Respon siswa terhadap pengembangan pembelajaran inipun sangat baik, ini bisa dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan melalui Pengembangan pembelajaran Berbasis Sumber Utama? Jawaban dan tanggapan siswa yang rata-rata menyukai dan menyatakan mereka mendapatkan pengetahuan baru dengan

pembelajaran seperti ini mereka bisa menambah pengetahuan dengan materi yang disampaikan, juga mendapatkan pengetahuan tentang kitab-kitab kuning karya ulama-ulama terdahulu yang tidak memiliki harakat dan menggunakan bahasa Arab asli atau yang disebut kitab gundul.

Dari pelaksanaan implementasi ini dapat disimpulkan telah ada pengembangan pembelajaran yang selama ini siswa hanya mengenal buku atau internet sebagai sumber belajar, dengan pengembangan dan memperlihatkan secara langsung kepada siswa Al-qur'an atau kitab- seperti Tarikh dan Hadis menambah wawasan keagamaan kepada siswa.

Begitu halnya terhadap guru PAI, dengan pengembangan ini mereka termotivasi untuk lebih giat mengkaji terhadap materi-materi yang ada dalam buku pegangan guru agar materi yang disampaikan tidak menyimpang, baik berkaitan dengan Fiqih, Sejarah, Hadis benar-benar sesuai dengan sumber utama.

9. Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama Pada SMKN

1 Dan SMKN 3 Kuala Kapuas

Pembelajaran PAI yang selama ini dilaksanakan pada SMKN 1 Kuala Kapuas dan SMKN 3 Kuala Kapuas pada dasarnya sudah melakukan berbagai metode dan strategi, bahkan siswa bisa dengan mudah mencari bahan pembelajaran secara mandiri melalui internet, akan tetapi selama ini guru tidak pernah merujuk materi pembelajaran yang ada di buku paket dengan sumber utama, sehingga hampir semua siswa baik pada SMKN 1 Kuala Kapuas dan

SMKN 3 Kuala Kapuas tidak mengetahui tentang sumber utama atau kitab yang dikarang oleh ulama terdahulu. Buku paket yang digunakan pada SMKN 1 Kuala Kapuas menggunakan Kurikulum 2013 karangan Hj. Iim Halimah, H.A Sholeh Dimiyathi dan H. Ridhwan terbitan Erlangga.

Setelah melewati beberapa tahap dari siklus I sampai siklus II bahkan sampai pada uji coba kelas besar/implementasi pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama pada SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas telah terlihat mengalami beberapa peningkatan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pengembangan pada siklus I pelaksanaan pembelajaran berjalan tidak sesuai harapan, karena ada beberapa kendala, diantaranya siswa tidak memahami terhadap tulisan kitab Nurul Yaqin yang diperlihatkan guru sebagai sumber rujukan, selain itu kebanyakan waktu digunakan hanya untuk membagi kelompok dan menguasai materi serta penjelasan tentang sumber utama/kitab. intinya pada tahap uji coba siklus tahap I tujuan pembelajaran belum tercapai.

Belajar dari beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama pada uji coba siklus I, maka pada pertemuan kedua siklus II ini telah dilakukan beberapa perubahan, hal yang paling penting adalah melakukan persiapan dengan memberikan sumber materi dari terjemahan kitan Ta'lim Mutaa'lim kepada siswa sebagai sumber rujukan sekaligus pelengkap dari sumber belajar buku paket SMK kelas X. pada uji coba

siklus II ini membahas materi tentang Gemar menuntut ilmu. Sehingga kitab rujukannya adalah kitab *Ta'lim Muta'alim* karangan Syekh Az-Zarnuji.

Pelaksanaan uji coba siklus II ini hasilnya jelas terlihat lebih baik dari tahap I. kelompok yang maju mempresentasikan tugasnya terlihat tenang dan menguasai materi. Sedangkan siswa peserta diskusi pun kelihatan memperhatikan dan sibuk menyiapkan pertanyaan sehingga ketika tanya jawab dibuka siswa begitu banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya. Pada tahap II ini terdapat 9 siswa yang bertanya terbagi kepada dua tahap, tahap pertama lima orang penanya, tahap kedua empat orang penanya.

Materi yang disampaikan siswa pun ada perpaduan antara materi yang ada pada buku paket dengan sumber rujukan utama yaitu kitab *ta'lim muta'alim*, selain itu Ayat Al-qur'an tentang menuntut ilmu tidak berbeda dengan tulisan yang ada di dalam Al-qur'an, begitu halnya Hadis yang disampaikan juga sama dengan hadis yang terdapat didalam kitab Sunan Abu Dawud

Guru berperan sebagai pengarah dalam diskusi kelompok dengan membantu siswa menyiapkan sumber rujukan, selain buku paket SMK, juga sumber utama berupa Alqur'an Terjemah, Hadis Abu Dawud dan kitab *Ta'lim Muta'alim* beserta terjemahnya.

Pelaksanaan implementasi atau uji coba luas terhadap kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas XD3 SMKN 3 Kuala Kapuas dengan jumlah siswa 28 orang dapat diambil kesimpulan bahwa telah ada pengembangan pembelajaran PAI berbasis sumber utama. Hal ini dapat dilihat pada uji coba tahap II pada SMKN 1 Kuala Kapuas dan uji luas pada

kelas XA3 SMKN 1 Kuala Kapuas dan kelas XD3 SMKN 3 Kuala Kapuas dimana siswa dapat memahami Ayat Al-qur'an dan Hadis tentang gemar menuntut ilmu, mampu menjelaskan hukum menuntut ilmu, serta mengenal bahwa selain sumber belajar buku paket yang biasa mereka lihat, ternyata ada sumber utama yang berbentuk kitab dengan tulisan arab tanpa baris dan tanpa makna.

Desain pembelajaran dengan menggunakan pengembangan pembelajaran berbasis sumber utama ternyata dapat menambah wawasan siswa tentang mengkaji pengetahuan agar senantiasa selalu merujuk kepada sumber utama, agar materi yang disampaikan bisa terjamin kebenaran dan menghindari kesalah pemahaman dalam memahami ilmu agama.